

BUKU PEDOMAN 2010

PEMBERIAN ANUGERAH
**WIDYA KARYA
BHAKTI KURSUS**



Kementerian Pendidikan Nasional
Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal
Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan





Pedoman
Widya Karya Bhakti Kursus
Tahun 2010



SAMBUTAN

Direktur Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal

Kebijakan pembangunan pendidikan nasional diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dalam penyelenggaraan pendidikan nasional bertumpu pada 5 prinsip: 1) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan; 2) biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat; 3) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan; 4) tanpa adanya perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari berbagai segi; dan 5) jaminan lulusan untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja.

Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal, sebagai salah-satu unit utama di Kementerian Pendidikan Nasional dalam mewujudkan prinsip tersebut menyediakan berbagai program layanan pendidikan diantaranya program kursus dan pelatihan kerja. Arah program kursus dan pelatihan tersebut adalah pembekalan kepada peserta didik dengan berbagai keterampilan untuk dapat bekerja (pekerja) atau usaha mandiri (berwirausaha). Program-program tersebut diantaranya: 1) Kursus Para Profesi; 2) Kursus Wirausaha Kota; 3) Kursus Wirausaha Desa; dan 4) Pendidikan Kecakapan Hidup bagi Lembaga Kursus dan pelatihan.

Selain itu pada tahun 2010 ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal merintis program Pendidikan Kewirausahaan Masyarakat (PKM) yakni program pendidikan non formal yang didalamnya terdapat pendidikan kewirausahaan (pendidikan karakter berwirausaha bagi peserta didik) dan pendidikan keterampilan yang selanjutnya lulusannya ditindaklanjuti dengan berbagai Kementerian, Instansi, Lembaga dan Organisasi terkait untuk dapat merintis usaha kecil sebagai wirausaha. Misi dan tujuan dari pendidikan ini adalah memberikan bekal pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga setiap lulusan pendidikan nonformal dapat masuk di dunia kerja dan atau menciptakan lapangan kerja baru, menghasilkan produk barang dan/atau jasa yang kreatif dan inovatif sehingga mampu memberdayakan potensi lokal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Akhirnya, dengan terbitnya pedoman ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi seluruh pengelola program PNFI dalam penyelenggaraan program-program kursus dan pelatihan.

Jakarta, Januari 2010

Direktur Jenderal



Hamid Muhammad, Ph.D

NIP. 19590512 1983 11 1 001

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Direktorat Jenderal PNFI

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayahNya serta kerja keras tim penyusun telah berhasil menyusun sebanyak 17 (tujuh belas) pedoman yang dapat dijadikan acuan para penyelenggara kursus dan pelatihan atau unit pelaksana teknis serta organisasi mitra di jajaran Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para penyusun yang telah mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaganya, sehingga pedoman-pedoman ini siap untuk disosialisasikan.

Pedoman-pedoman tersebut secara garis besar mencakup: 1) Pendidikan kewirausahaan masyarakat; 2) Pemberian blockgrant pendidikan kecakapan hidup (PKH) untuk peserta didik kursus dan pelatihan baik melalui lembaga kursus dan pelatihan (LKP) maupun lembaga lain; 3) Penyusunan berbagai standar program dan sistem informasi; 4) Penguatan dan peningkatan kualitas program sertifikasi kompetensi; 5) Peningkatan kapasitas LKP dan organisasi mitra; 6) Pemberian beasiswa; 7) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembinaan kursus dan kelembagaan dan pendidikan kewirausahaan masyarakat.

Dengan terbitnya pedoman-pedoman dimaksud kami berharap akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pencapaian tujuan pembangunan pendidikan di Indonesia yaitu, 1) ketersediaan berbagai program layanan pendidikan; 2) biaya pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat; 3) semakin berkualitasnya setiap jenis dan jenjang pendidikan; 4) tanpa adanya perbedaan layanan pendidikan ditinjau dari berbagai segi; dan 5) jaminan lulusan untuk melanjutkan dan keselarasan dengan dunia kerja yang baik. Oleh karena itu, kami mengajak semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program-program pembinaan kursus dan pendidikan kewirausahaan masyarakat agar bekerja lebih keras lagi untuk mencapai target dan kualitas yang diharapkan pada tahun 2010.

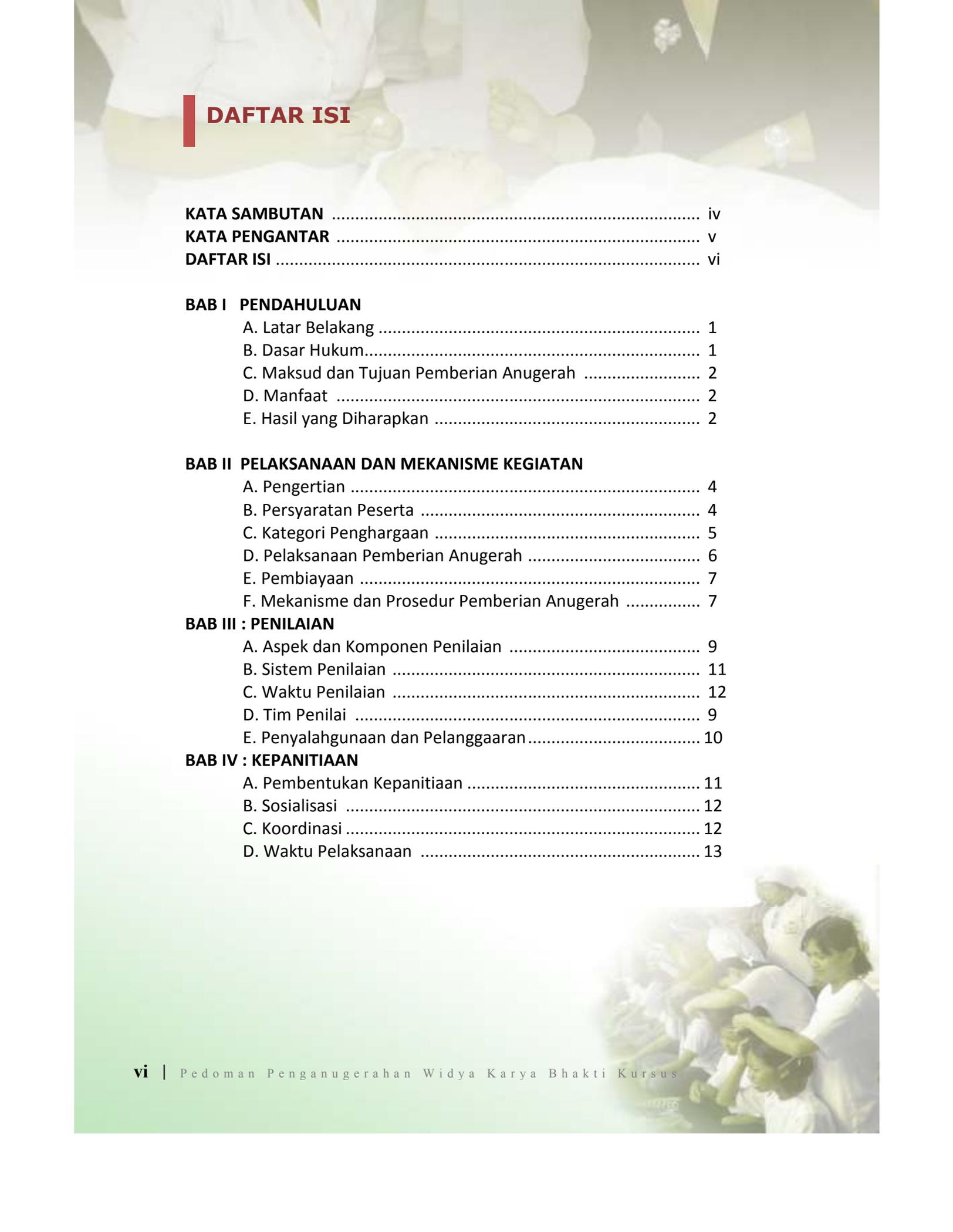
Untuk itu kami memerlukan dukungan semua pihak, agar pemanfaatan pedoman-pedoman tersebut dapat memenuhi prinsip-prinsip tepat sasaran, tepat penggunaan, bermutu, jujur, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu, kritik, usul, atau saran yang konstruktif sangat kami harapkan sebagai bahan pertimbangan untuk menyempurnakan pedoman-pedoman tersebut di masa mendatang. Amien.

Jakarta, Januari 2010
Direktur Pembinaan
Kursus dan Kelembagaan,



Dr. Wartanto
NIP. 19631009 198901 1 001



DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Maksud dan Tujuan Pemberian Anugerah	2
D. Manfaat	2
E. Hasil yang Diharapkan	2
BAB II PELAKSANAAN DAN MEKANISME KEGIATAN	
A. Pengertian	4
B. Persyaratan Peserta	4
C. Kategori Penghargaan	5
D. Pelaksanaan Pemberian Anugerah	6
E. Pembiayaan	7
F. Mekanisme dan Prosedur Pemberian Anugerah	7
BAB III : PENILAIAN	
A. Aspek dan Komponen Penilaian	9
B. Sistem Penilaian	11
C. Waktu Penilaian	12
D. Tim Penilai	9
E. Penyalahgunaan dan Pelanggaran.....	10
BAB IV : KEPANITIAAN	
A. Pembentukan Kepanitiaan	11
B. Sosialisasi	12
C. Koordinasi	12
D. Waktu Pelaksanaan	13



BABI PENDAHULUAN

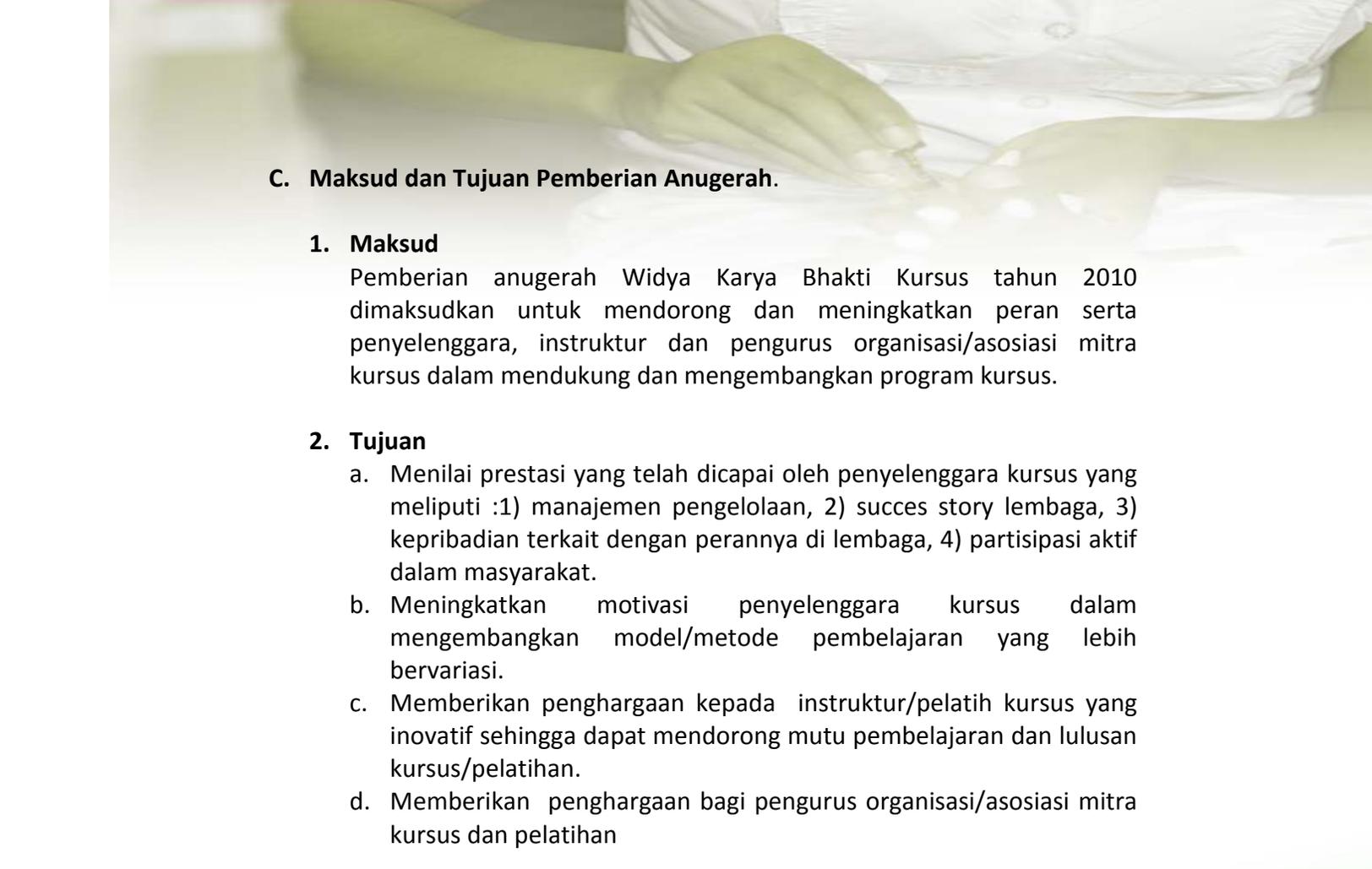
A. Latar Belakang

Keberhasilan peserta didik kursus/pelatihan dalam mengikuti suatu program tentu tidak terlepas dari peran dan dukungan orang-orang yang terlibat di dalamnya yaitu; penyelenggara, tenaga pendidik/pelatih/instruktur, serta pengurus organisasi. Banyak sudah rekam jejak *success story* peserta didik keluaran kursus/pelatihan yang berhasil dihimpun tanpa kita pernah tahu dan mengenal dengan sosok-sosok yang ada di belakang kesuksesan peserta didik tersebut.

Seiring dengan semakin tumbuh dan berkembangnya program kursus/pelatihan di masyarakat, pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal melalui Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas program dan layanan kursus/pelatihan. Salah satu upaya yang diharapkan dapat mendorong meningkatnya kualitas program kursus/pelatihan adalah melalui pemberian penghargaan (*reward*) atau anugerah "**Widya Karya Bhakti Kursus**" kepada pelaku-pelaku yang telah mengabdikan diri sebagai penyelenggara, instruktur/pelatih, atau pengurus organisasi mitra kursus dan pelatihan

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985, tentang organisasi kemasyarakatan, PP No. 18 Tahun 1986, tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1985, Permendagri No. 5 Tahun 1986, tentang tatacara pemberitahuan papan nama.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal Dan Informal.



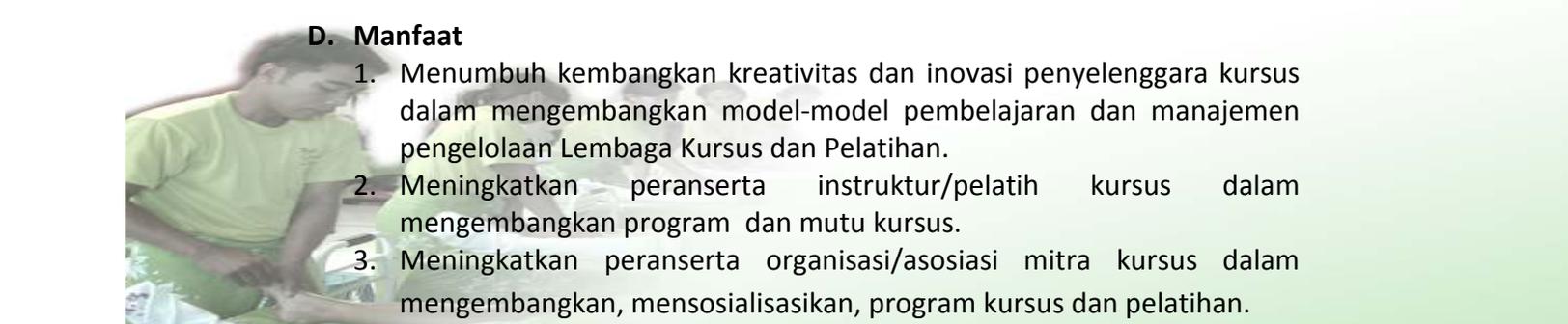
C. Maksud dan Tujuan Pemberian Anugerah.

1. Maksud

Pemberian anugerah Widya Karya Bhakti Kursus tahun 2010 dimaksudkan untuk mendorong dan meningkatkan peran serta penyelenggara, instruktur dan pengurus organisasi/asosiasi mitra kursus dalam mendukung dan mengembangkan program kursus.

2. Tujuan

- a. Menilai prestasi yang telah dicapai oleh penyelenggara kursus yang meliputi :1) manajemen pengelolaan, 2) succes story lembaga, 3) kepribadian terkait dengan perannya di lembaga, 4) partisipasi aktif dalam masyarakat.
- b. Meningkatkan motivasi penyelenggara kursus dalam mengembangkan model/metode pembelajaran yang lebih bervariasi.
- c. Memberikan penghargaan kepada instruktur/pelatih kursus yang inovatif sehingga dapat mendorong mutu pembelajaran dan lulusan kursus/pelatihan.
- d. Memberikan penghargaan bagi pengurus organisasi/asosiasi mitra kursus dan pelatihan

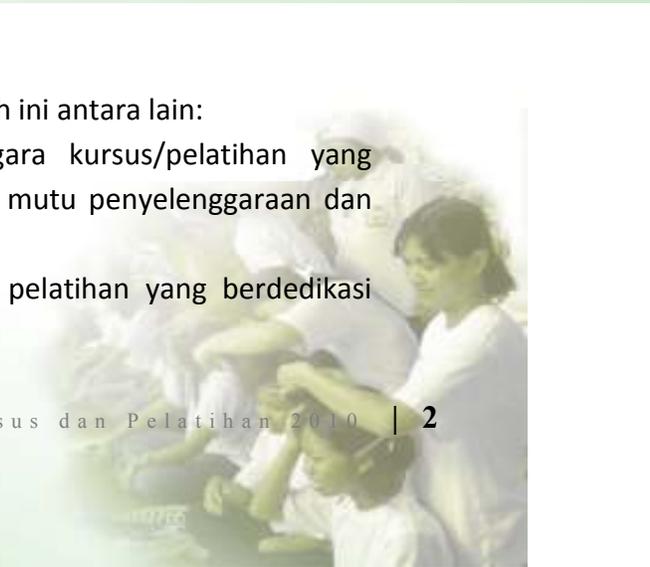


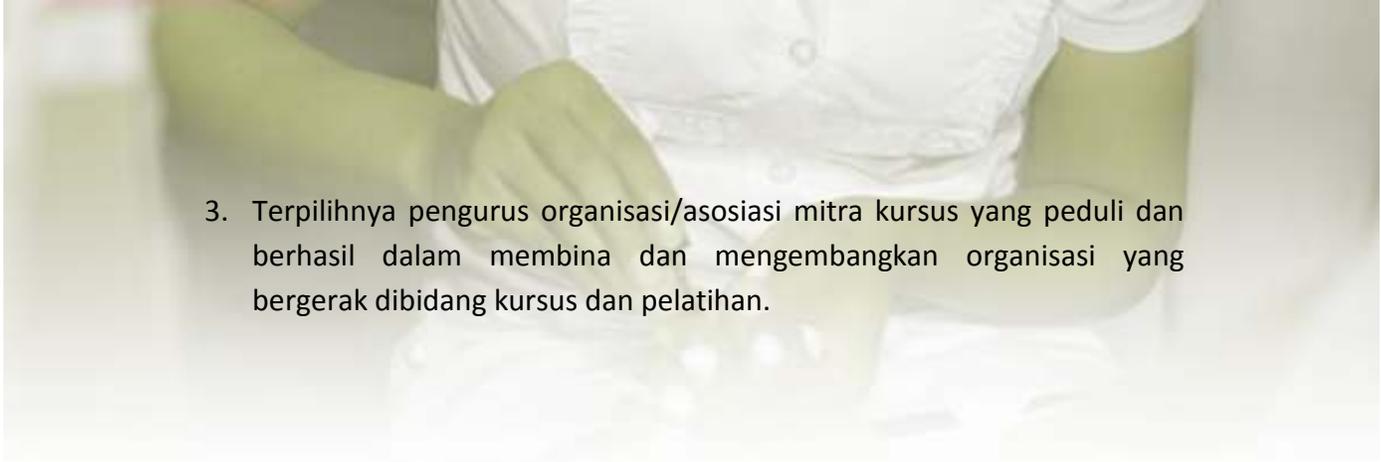
D. Manfaat

1. Menumbuh kembangkan kreativitas dan inovasi penyelenggara kursus dalam mengembangkan model-model pembelajaran dan manajemen pengelolaan Lembaga Kursus dan Pelatihan.
2. Meningkatkan peranserta instruktur/pelatih kursus dalam mengembangkan program dan mutu kursus.
3. Meningkatkan peranserta organisasi/asosiasi mitra kursus dalam mengembangkan, mensosialisasikan, program kursus dan pelatihan.

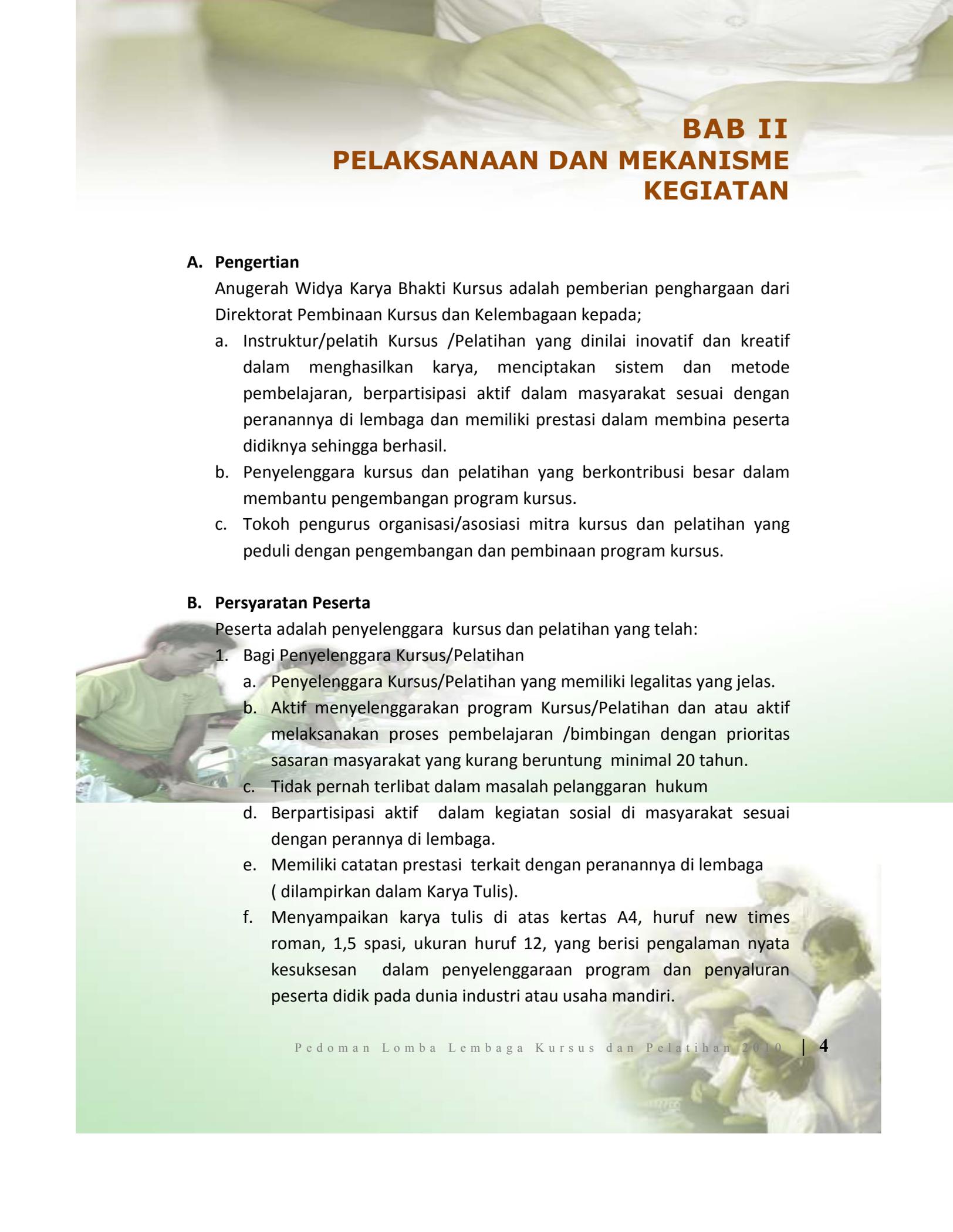
E. Hasil yang Diharapkan.

Hasil yang diharapkan dari pemberian anugerah ini antara lain:

1. Meningkatnya prestasi para penyelenggara kursus/pelatihan yang secara tidak langsung akan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan lulusan kursus/pelatihan.
 2. Terpilihnya instruktur/pelatih kursus dan pelatihan yang berdedikasi tinggi serta berkepribadian.
- 

- 
3. Terpilihnya pengurus organisasi/asosiasi mitra kursus yang peduli dan berhasil dalam membina dan mengembangkan organisasi yang bergerak dibidang kursus dan pelatihan.





BAB II PELAKSANAAN DAN MEKANISME KEGIATAN

A. Pengertian

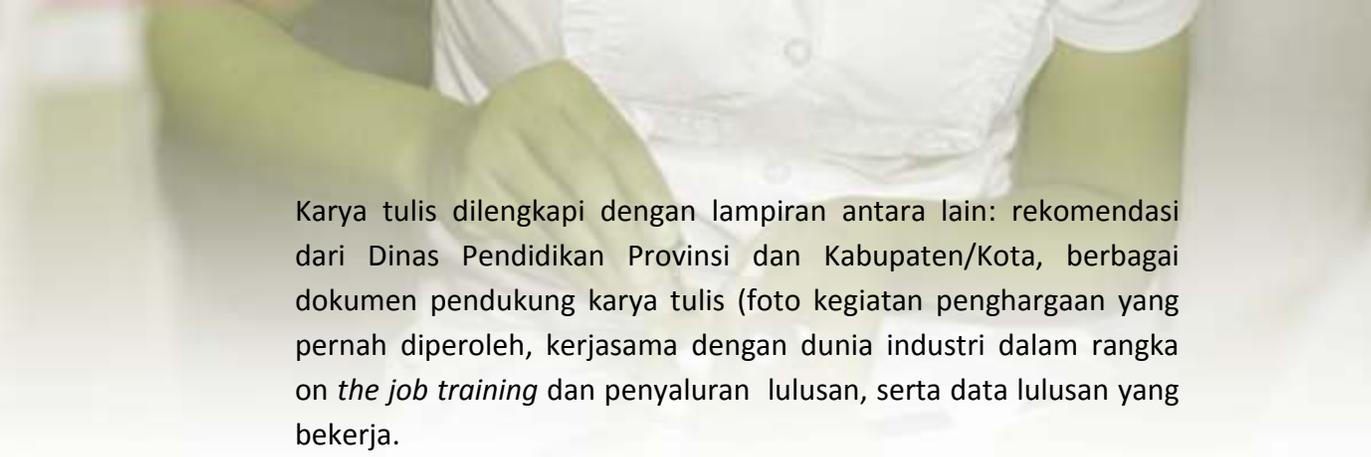
Anugerah Widya Karya Bhakti Kursus adalah pemberian penghargaan dari Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan kepada;

- a. Instruktur/pelatih Kursus /Pelatihan yang dinilai inovatif dan kreatif dalam menghasilkan karya, menciptakan sistem dan metode pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam masyarakat sesuai dengan peranannya di lembaga dan memiliki prestasi dalam membina peserta didiknya sehingga berhasil.
- b. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang berkontribusi besar dalam membantu pengembangan program kursus.
- c. Tokoh pengurus organisasi/asosiasi mitra kursus dan pelatihan yang peduli dengan pengembangan dan pembinaan program kursus.

B. Persyaratan Peserta

Peserta adalah penyelenggara kursus dan pelatihan yang telah:

1. Bagi Penyelenggara Kursus/Pelatihan
 - a. Penyelenggara Kursus/Pelatihan yang memiliki legalitas yang jelas.
 - b. Aktif menyelenggarakan program Kursus/Pelatihan dan atau aktif melaksanakan proses pembelajaran /bimbingan dengan prioritas sasaran masyarakat yang kurang beruntung minimal 20 tahun.
 - c. Tidak pernah terlibat dalam masalah pelanggaran hukum
 - d. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial di masyarakat sesuai dengan perannya di lembaga.
 - e. Memiliki catatan prestasi terkait dengan peranannya di lembaga (dilampirkan dalam Karya Tulis).
 - f. Menyampaikan karya tulis di atas kertas A4, huruf new times roman, 1,5 spasi, ukuran huruf 12, yang berisi pengalaman nyata kesuksesan dalam penyelenggaraan program dan penyaluran peserta didik pada dunia industri atau usaha mandiri.



Karya tulis dilengkapi dengan lampiran antara lain: rekomendasi dari Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota, berbagai dokumen pendukung karya tulis (foto kegiatan penghargaan yang pernah diperoleh, kerjasama dengan dunia industri dalam rangka *on the job training* dan penyaluran lulusan, serta data lulusan yang bekerja).

2. Bagi Instruktur/pelatih
 - a. Direkomendasi oleh organisasi kelembagaan atau profesi
 - b. Berdedikasi tinggi
 - c. Aktif menjadi instruktur atau pelatih secara terus menerus minimal 15 tahun yang dibuktikan dengan surat keterangan dari organisasi dan Dinas Pendidikan Provinsi.
 - d. Berkontribusi besar dalam pengembangan program kursus
 - e. Membuat tulisan yang memuat pengalaman hidup yang berdampak pada pengembangan kursus.

3. Bagi pengurus organisasi/asosiasi mitra kursus dan pelatihan
 - a. Aktif dalam organisasi/asosiasi mitra kursus dan pelatihan dalam membina dan memotivasi pengelola kursus untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan lulusan kursus.
 - b. Aktif sebagai pengurus organisasi / asosiasi mitra kursus dan pelatihan minimal 15 tahun secara terus menerus (boleh berganti-ganti organisasi dan asosiasi profesi)
 - c. Menjalin kemitraan dengan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten / Kota serta organisasi mitra/asosiasi profesi yang ada di daerah.

C. Kategori Penghargaan

Pemberian anugerah/penghargaan "Widya Karya Bhakti Kursus" tahun 2010 diberikan dalam 2 (dua) kategori yaitu:

1. Kategori Umum;

Penghargaan diberikan kepada penyelenggara kursus dan pelatihan, instruktur atau pelatih, pengurus organisasi/asosiasi mitra kursus dan pelatihan yang memenuhi persyaratan dan bersifat kompetitif.



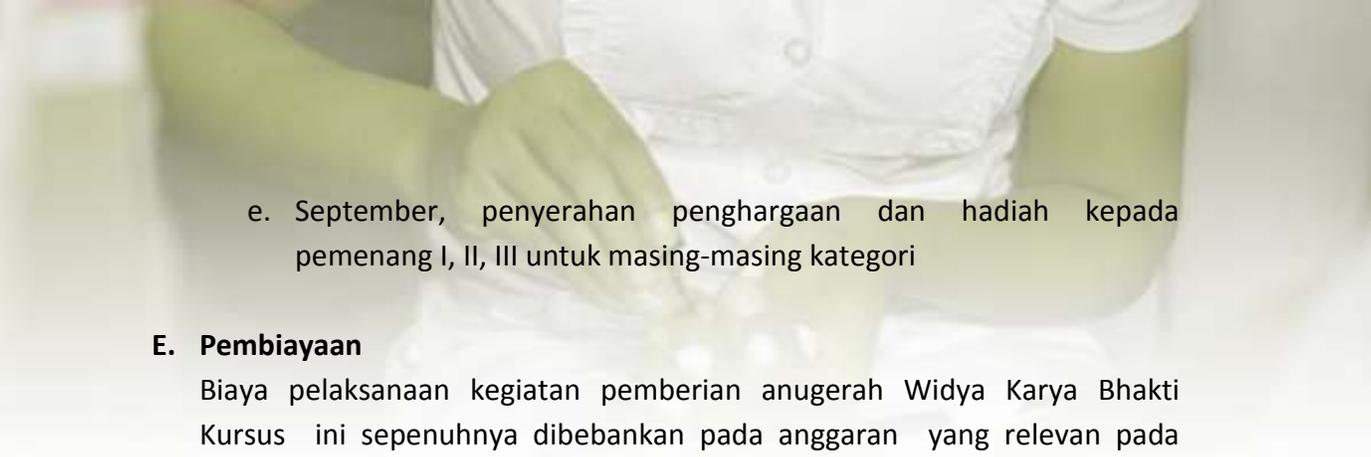
Penilaian dilakukan terhadap karya tulis dan wawancara di lapangan (*on the spot*), dilanjutkan dengan penilaian secara langsung pada *grand final*.

2. Kategori Khusus;
Penghargaan diberikan kepada penyelenggara, instruktur/pelatih, pengurus organisasi/asosiasi mitra kursus/pelatihan atas rekomendasi melalui organisasi mitra/ asosiasi profesi dan Dinas Pendidikan Provinsi, dengan pertimbangan berbagai prestasi, inovasi dan terobosan yang telah dilakukan.

D. Pelaksanaan Pemberian Anugerah.

Pemberian Anugerah Widya Karya Bhakti Kursus Tahun 2010 dilaksanakan sebagai berikut:

1. Penyelenggara
Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.
2. Pelaksana
Panitia Pelaksana Pemberian Anugerah Widya Karya Bhakti Kursus tahun 2010 ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.
3. Penilai
Tim Penilai Pemberian Anugerah Widya Karya Bhakti Kursus terdiri dari unsur Pemerintah, Pakar, Pemerhati dan Mitra Kursus dan pelatihan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.
4. Peserta
Penyelenggara, instruktur/pelatih, pengurus organisasi/asosiasi mitra Kursus dan Pelatihan.
5. Waktu :
Februari – Agustus 2010, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Februari – April: Sosialisasi
 - b. April – Juni : Pengajuan Karya tulis
 - c. Juli : Penilaian karya tulis dan visitasi
 - d. Agustus : Penilaian akhir dan pengumuman pemenang.

- 
- e. September, penyerahan penghargaan dan hadiah kepada pemenang I, II, III untuk masing-masing kategori

E. Pembiayaan

Biaya pelaksanaan kegiatan pemberian anugerah Widya Karya Bhakti Kursus ini sepenuhnya dibebankan pada anggaran yang relevan pada Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan. tahun 2010 yang relevan.

F. Mekanisme dan Prosedur Pemberian Anugerah.

1. Karya Tulis yang telah lengkap dan dilampiri dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan dikirimkan kepada:

*Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan dengan alamat:
Direktorat Pembinaan Kursus dan Kelembagaan Ditjen Pendidikan Nonformal dan Informal - Depdiknas. Gedung E Lantai VI, Senayan – Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta 10270.*

2. Pendaftaran peserta /pemasukan karya tulis untuk kategori umum paling lambat diterima oleh Panitia akhir Juni 2010 (stempel pos).
3. Pelaksanaan Penilaian Karya Tulis dilakukan oleh Tim Penilai dengan berpedoman pada instrumen yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.
4. Bagi peserta yang masuk dalam nominasi, panitia akan memberitahukan melalui surat dan telepon. Selanjutnya dilakukan visitasi ke lembaga untuk dilakukan wawancara.
5. Hasil penilaian karya tulis dan visitasi/wawancara di lapangan dapat menjadi bahan pertimbangan Tim Penilai dalam menentukan score peserta pada *grand final*.
6. Penerima anugerah Widya Karya Bhakti Kursus tahun 2010 ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan berdasarkan urutan peringkat hasil penilaian.
7. Tidak diadakan surat menyurat terkait dengan hasil penilaian yang telah ditetapkan oleh Tim Penilai selain Surat Keputusan yang diterbitkan dan



ditandatangani secara sah oleh Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan.

8. Pengumuman pemenang, penyerahan penghargaan dan hadiah dilaksanakan secara langsung setelah pelaksanaan *grand final* (waktu dan tempat *tentative*).





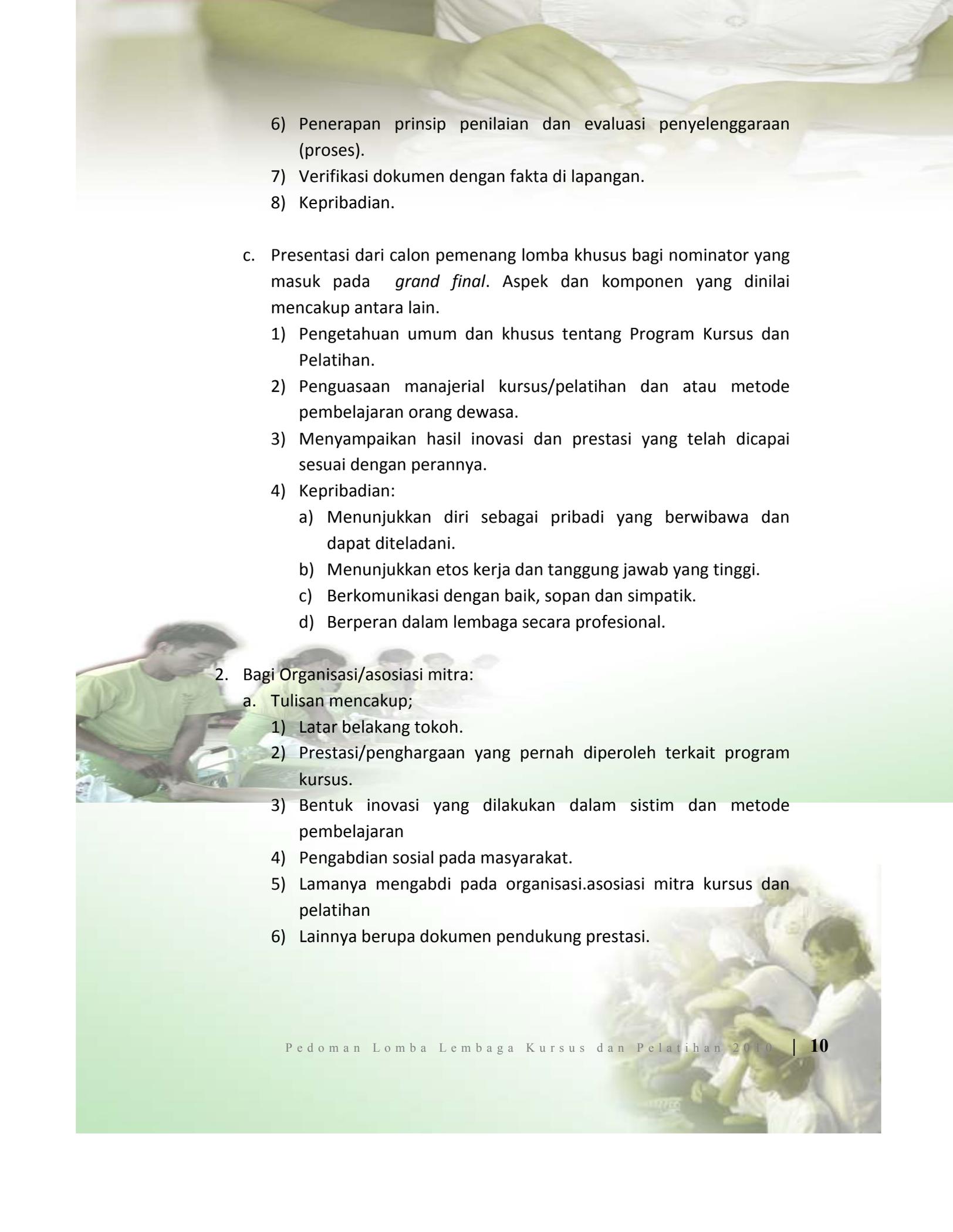
BAB III PENILAIAN

Mengingat sangat bervariasinya program layanan kursus maka untuk menghindari subyektivitas dalam melakukan penilaian, cakupan penilaian dibatasi pada hal-hal berikut:

A. Aspek dan Komponen Penilaian.

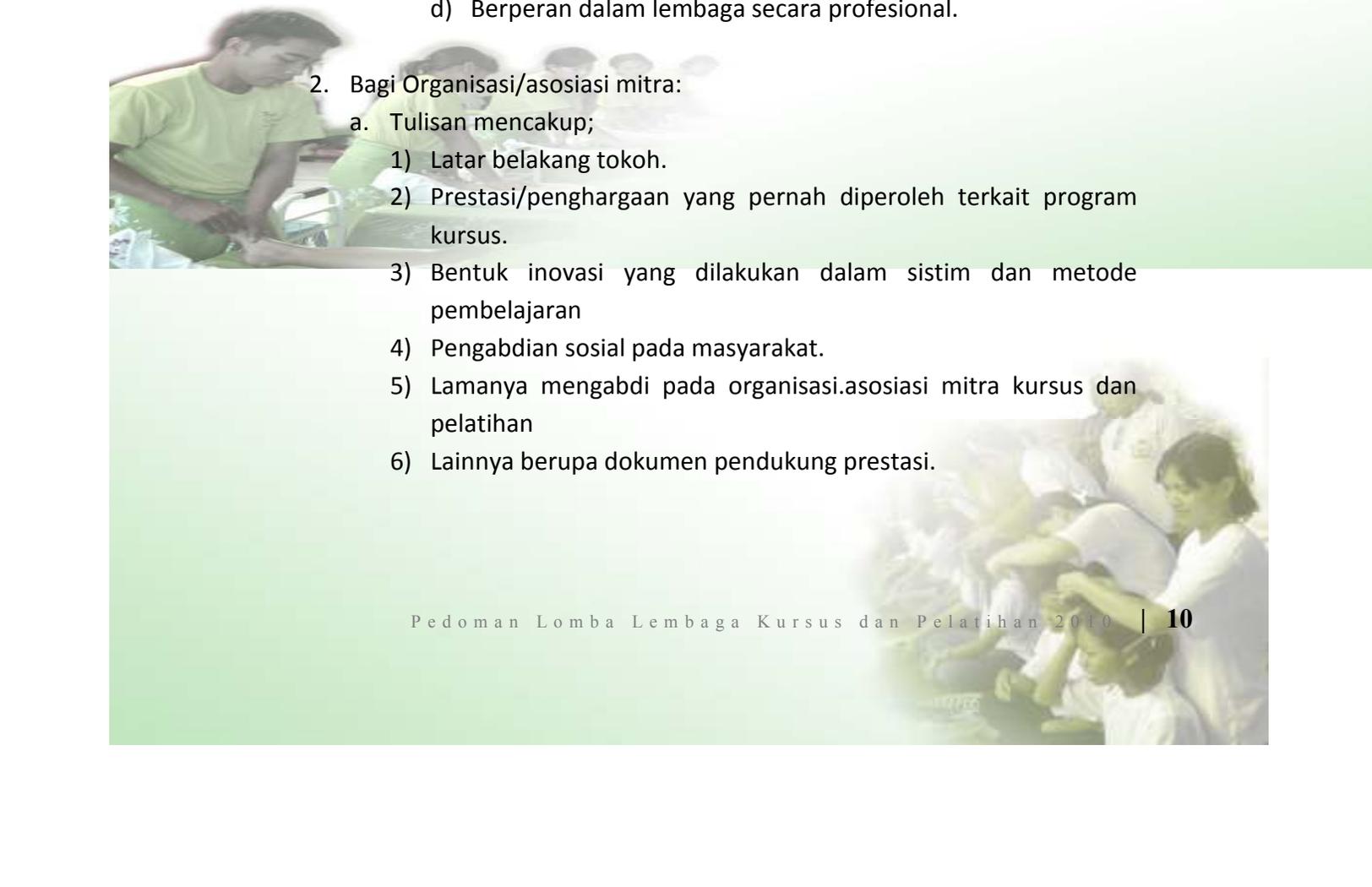
Kategori aspek dan komponen yang dinilai meliputi:

1. Bagi Penyelenggara dan Instruktur/pelatih:
 - a. Karya Tulis mencakup;
 - 1) Latar belakang peserta
 - 2) Program yang dilakukan.
 - 3) Prestasi/penghargaan yang pernah diperoleh terkait dengan pelaksanaan program.
 - 4) Bentuk inovasi yang dilakukan dalam sistim dan metode pembelajaran
 - 5) Pengabdian sosial pada masyarakat sesuai perannya di lembaga.
 - 6) Lamanya mengabdikan sesuai kategori yang ditentukan.
 - 7) Lainnya berupa dokumen pendukung prestasi.
 - b. Wawancara (*on the spot*) mencakup:
 - 1) Penguasaan karakteristik, potensi yang dimiliki atau permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran.
 - 2) Penguasaan strategi dan teknik pembelajaran orang dewasa.
 - 3) Peraturan administrasi dalam penyelenggaraan dan pembelajaran kursus/pelatihan.
 - 4) Penyiapan rancangan penyelenggaraan dan pembelajaran kursus/pelatihan, baik untuk kegiatan teori (di kelas), praktek di lembaga/DUDI, *on the job training*/DUDI.
 - 5) Penempatan lulusan terkait dengan penyelenggaraan dan hasil belajar.

- 
- 6) Penerapan prinsip penilaian dan evaluasi penyelenggaraan (proses).
 - 7) Verifikasi dokumen dengan fakta di lapangan.
 - 8) Kepribadian.

c. Presentasi dari calon pemenang lomba khusus bagi nominator yang masuk pada *grand final*. Aspek dan komponen yang dinilai mencakup antara lain.

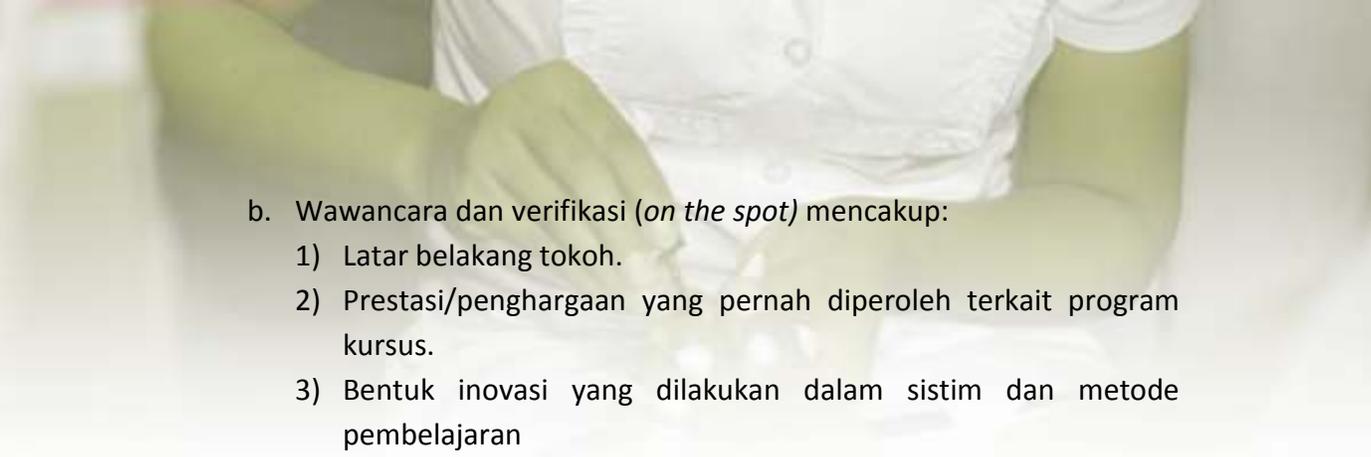
- 1) Pengetahuan umum dan khusus tentang Program Kursus dan Pelatihan.
- 2) Penguasaan manajerial kursus/pelatihan dan atau metode pembelajaran orang dewasa.
- 3) Menyampaikan hasil inovasi dan prestasi yang telah dicapai sesuai dengan perannya.
- 4) Kepribadian:
 - a) Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berwibawa dan dapat diteladani.
 - b) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
 - c) Berkomunikasi dengan baik, sopan dan simpatik.
 - d) Berperan dalam lembaga secara profesional.



2. Bagi Organisasi/asosiasi mitra:

a. Tulisan mencakup;

- 1) Latar belakang tokoh.
- 2) Prestasi/penghargaan yang pernah diperoleh terkait program kursus.
- 3) Bentuk inovasi yang dilakukan dalam sistim dan metode pembelajaran
- 4) Pengabdian sosial pada masyarakat.
- 5) Lamanya mengabdikan pada organisasi/asosiasi mitra kursus dan pelatihan
- 6) Lainnya berupa dokumen pendukung prestasi.

- 
- b. Wawancara dan verifikasi (*on the spot*) mencakup:
 - 1) Latar belakang tokoh.
 - 2) Prestasi/penghargaan yang pernah diperoleh terkait program kursus.
 - 3) Bentuk inovasi yang dilakukan dalam sistim dan metode pembelajaran
 - 4) Pengabdian sosial pada masyarakat.
 - 5) Lainnya berupa dokumen pendukung prestasi.

 - c. Presentasi dari calon pemenang lomba khusus bagi nominator yang masuk pada *grand final*. Aspek dan komponen yang dinilai mencakup antara lain.
 - 1) Pengetahuan umum dan khusus tentang program kursus dan pelatihan.
 - 2) Menyampaikan hasil inovasi dan prestasi yang telah dicapai sesuai dengan perannya.
 - 3) Kepribadian:
 - e) Menunjukkan diri sebagai pribadi yang berwibawa dan dapat diteladani.
 - f) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi.
 - g) Berkomunikasi dengan baik, sopan dan simpatik.
 - h) Berperan dalam organisasi secara terus menerus secara profesional.

B. Sistem Penilaian

1. Penilaian terhadap Karya Tulis (penyelenggara), Tulisan (Instruktur/pelatih kursus dan pelatihan),
 2. Visitasi Lapangan: Visitasi lapangan hanya dilakukan terhadap peserta yang memenuhi persyaratan teknis dan administratif serta layak untuk diikuti sertakan pada penilaian selanjutnya.
 3. Penilaian akhir.
- 



C. Waktu Penilaian

Penilaian akan dilaksanakan sejak karya tulis diterima panitia dan akan berakhir pada bulan Agustus 2010.

D. Tim Penilai

Tim penilai adalah tim independen (tidak terikat) yang terdiri dari unsur: pemerintah, pakar PNF, akademisi, pemerhati dan mitra kursus.

